



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 November 2020

Halaman: 1



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa :Hari :Tanggal :Halaman :

► PANDEMI COVID-19

17 Santri di Bantu Positif Corona

Ujang Hasanudin, Jumaili,
& Jalu Rahman Dewantara
india@harianjogja.com



di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, Piyungan. Para santri tersebut kini harus menjalani isolasi mandiri di ponpes selama 14 hari karena masuk kategori orang tanpa gejala (OTG).

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu

BANTUL—Sebanyak 17 santri di tiga pondok pesantren di Kabupaten Bantul dinyatakan positif Covid-19. Jumlah ini menambah daftar panjang kasus positif dari Klaster Ponpes yang ada di Bumi Projo tamansari.

Santri yang dinyatakan positif yakni 15 santri Pondok Pesantren Al-Imdad, terdiri 12 santri Al-Imdad Pajangan, dan tiga santri Al-Imdad Pandak yang masih satu yayasan, tetapi berbeda pengasuh. Sisanya, berasal dari dua santri putri

Joko Santoso mengatakan kasus positif di Al-Imdad, Pajangan, Bantul berawal dari dua santri yang positif berdasarkan hasil pemeriksaan pada 6 November lalu.

17 Santri...

Lalu terus bertambah sampai 12 orang. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul langsung melakukan *screening* massal. "Besok Rabu [hari ini] akan di-*screening* yang bergejala kita suab dan yang tidak bergejala tetapi berada di situ dan pembimbing langsung akan kita *testing*. Kalau reaktif langsung suab," kata Sri Wahyu, saat dihubungi Selasa (17/11).

Oki, sapaan akrab Sri Wahyu, mengatakan Satgas sudah meminta pengasuh Al-Imdad membatasi aktivitas santri dan masyarakat sekitar pesantren dan tidak mendatangkan santri dari luar terlebih dahulu. "Kebijakan sama. Semua Ponpes dilarang memanggil santri, dilakukan pembatasan sosial, mobilitas, dan wana yang di luar jangan keluar masuk pondok," ucap Sri Wahyu.

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Al-Imdad Pajangan, Durori sudah menyerahkan semua penanganannya kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat kecamatan dan Puskesmas Pajangan. "Silakan langsung saja ke kecamatan dan puskesmas," kata Durori.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Helmi Jambaris, menyatakan santri putri di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, Piyungan yang dinyatakan positif diketahui dari hasil suab test terhadap 83 santri putri reaktif setelah dilakukan rapid test massal terhadap 724 santri putri, Senin (16/11) lalu.

"Baru dua yang hasil suab tesnya positif. Yang lainnya, hasilnya belum keluar. Mudah-mudahan segera dapat informasi," katanya.

Helmi yang juga Sekda Bantul ini menambahkan ada kebijakan Pemkab Bantul mengenai pondok pesantren yang ditemukan ada santri terpapar Covid-19.

"Kami lakukan *lockdown* lokal dengan tidak mengundang santri yang sampai saat ini belum datang. Menutupi seluruhnya antara anak dan orang tua untuk tak datang ke pondok melakukan kunjungan," ujar Helmi.

Pegawai Pemkab

Di Kulonprogo, puluhan pegawai di lingkungan Pemkab Kulonprogo terinfeksi Covid-19. Mereka kontak erat dengan dua pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang terlebih dulu dinyatakan positif virus tersebut.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Baning Rahayujati, mengatakan sesuai dua pegawai Disdukcapil yang salah satunya merupakan aparat sipil negara (ASN) dinyatakan positif Covid-19, Satgas langsung bergerak menelusuri siapa saja yang pernah melakukan kontak erat dengan dua orang tersebut. Hasilnya ditemukan 52 kontak erat. Mereka kemudian menjalani suab test pada Sabtu-Minggu (14-15/11).

Hasilnya yang keluar pada

1.

2.

3.

4.

5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

akarta,

Kepala

Tid

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 19603 1 005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005